

Pengaruh Partisipasi Anggaran Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Organisasi Pada Pt. Sapta Sari Tama Cabang Banda Aceh

Marlina

Prodi Manajemen, Universitas Serambi Mekkah, Jalan Tgk. Imum Lueng Bata, Batoh Banda Aceh
marlina.bahri@serambimekkah.ac.id

Sarboini

Prodi Manajemen, Universitas Serambi Mekkah, Jalan Tgk. Imum Lueng Bata, Batoh Banda Aceh
sarboinise@serambimekkah.ac.id

Cut Hamdiah

Prodi Akuntansi, Universitas Serambi Mekkah, Jalan Tgk. Imum Lueng Bata, Batoh Banda Aceh
cut.hamdiah@serambimekkah.ac.id

Maryam

Prodi Akuntansi, Universitas Serambi Mekkah, Jalan Tgk. Imum Lueng Bata, Batoh Banda Aceh
maryam@serambimekkah.ac.id

Desi Putriyani

Prodi Akuntansi, Universitas Serambi Mekkah, Jalan Tgk. Imum Lueng Bata, Batoh Banda Aceh
desi.putriyani@serambimekkah.ac.id

Article's History:

Received 10 Agustus 2023; Received in revised form 21 Agustus 2023; Accepted 11 September 2023; Published 1 Oktober 2023. All rights reserved to the Lembaga Otonom Lembaga Informasi dan Riset Indonesia (KITA INFO dan RISET).

Suggested Citation:

Marlina., Sarboini., Hamdiah, C., Maryam., & Putriyani, D. (2023). Pengaruh Partisipasi Anggaran Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Organisasi Pada Pt. Sapta Sari Tama Cabang Banda Aceh. JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi), 9 (5). 2080-2085. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v9i5.1609>

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh partisipasi anggaran dan komitmen organisasi terhadap kinerja organisasi pada PT. Sapta Sari Tama cabang Banda Aceh. Populasi penelitian ini berjumlah 40 orang karyawan, teknik penarikan sampel menggunakan teknik sensus, sehingga sampel dalam penelitian ini sebanyak 40 orang karyawan. Metode penelitian menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi anggaran dan komitmen organisasi secara simultan berpengaruh terhadap kinerja organisasi pada PT. Sapta Sari Tama cabang Banda Aceh. Hal ini dibuktikan bahwa partisipasi anggaran dan komitmen organisasi merupakan faktor yang mempengaruhi kinerja organisasi, yang dibuktikan dengan hasil penelitian pada koefisien determinasi sebesar 35,6%. Nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,597 menunjukkan bahwa derajat hubungan (korelasi) antara variabel bebas dengan variabel terikat sebesar 59,7%, artinya kinerja organisasi pada PT. Sapta Sari Tama cabang Banda Aceh mempunyai hubungan yang kuat dan positif dengan variabel partisipasi anggaran dan komitmen organisasi. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,321 artinya kemampuan variabel independent di dalam menjelaskan variabel dependen sebesar 32,1%, dan sisanya 67,9% dijelaskan oleh variabel di luar penelitian ini.

Keywords : Partisipasi Anggaran, Komitmen Organisasi dan Kinerja Organisasi.

Pendahuluan

Pada era globalisasi dewasa ini, bangsa Indonesia dihadapkan pada kenyataan akan perubahan yang semakin cepat, di mana realitas akan berjalan dalam pola yang tidak teratur, dan apa yang akan terjadi di masa yang akan mendatang, sangat sulit bahkan tidak dapat diprediksi. Dari hal tersebut manajemen dituntut untuk

mengelola perusahaan secara efisien agar perusahaan dapat bertahan dan berkembang dalam menghadapi persaingan yang ketat.

Pihak manajemen dituntut untuk lebih berhati-hati dalam melakukan perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, pengarahan serta pengawasan atau pengendalian terhadap bawahan dalam rangka mencapai tujuan entitas. Oleh karena itu, manajemen memerlukan anggaran sebagai salah satu komponen penting dalam melakukan perencanaan. Sebagian besar perusahaan maupun organisasi di Indonesia menggunakan anggaran sebagai target terlaksananya berbagai program yang di susun dalam rangka menyusun perencanaan sebagai usaha untuk mencapai tujuan perusahaan maupun organisasi, baik tujuan jangka pendek maupun jangka Panjang. Hal itu disebabkan oleh fungsi anggaran yang bukan hanya sebagai alat untuk penyusunan rencana keuangan, melainkan juga sebagai alat pengendalian, pengorganisasian hingga pengawasan.

Kinerja adalah suatu tolak ukur untuk melihat keberhasilan suatu organisasi dapat melaksanakan visi dan misi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai organisasi. Rivai dan Basri (2015:50) mengatakan bahwa kinerja adalah hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti standar hasil kerja, target atau sasaran serta kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu telah disepakati bersama. Pengertian kinerja tersebut merujuk kepada kinerja dari individu-individu yang berada didalamnya yaitu manajer dan pegawai. Di dalam perusahaan, manajer memiliki tanggung jawab atas kinerja organisasi atau divisi-divisi yang dipimpinnya.

PT. Sapta Sari Tama adalah perusahaan Pedangan Besar Farmasi (PBF) yang bergerak di bidang distribusi barang-barang farmasi seperti produk obat-obatan yang aman dalam pengawasan BPOM (Badan Pengawasan Obat dan Makanan), alat-alat kesehatan dan bahan-bahan obat. Perusahaan ini memiliki tujuan yang ingin dicapai sesuai visi dan misinya yaitu sebagai perusahaan jasa di bidang distribusi obat-obatan dan menjadi pelayanan masyarakat yang baik di seluruh wilayah Indonesia. Perusahaan akan tercapai tujuan dengan baik tergantung dari sumber daya yang dimiliki dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan perusahaan. Selain itu keberhasilan suatu perusahaan dipengaruhi oleh kinerja organisasinya.

Kinerja organisasi juga dipengaruhi oleh komitmen terhadap organisasi. Angle dan Perry (2011:10) menjelaskan bahwa komitmen individu yang kuat dapat membuat individu lebih keras bekerja dalam mencapai tujuan organisasi, otomatis hal tersebut akan meningkatkan kinerjanya. Luthans (2011) menyatakan komitmen organisasi merupakan keinginan yang kuat untuk menjadi anggota dalam suatu kelompok, kamauan usaha yang tinggi untuk organisasi dan suatu keyakinan tertentu dan penerimaan terhadap nilai-nilai dan tujuan-tujuan organisasi.

Landasan Teori

Kinerja Organisasi

Kinerja organisasi merupakan hasil pekerjaan yang mempengaruhi hubungan kuat dengan tujuan strategi organisasi, kepuasan pihak yang dilayani serta bagi perkembangan ekonomi. Menurut (Fahmi 2014: 226) Kinerja organisasi adalah hasil akhir yang diperoleh suatu organisasi bersifat profit orientasi yang dihasilkan selama satu periode tertentu. Sedangkan menurut Mahsun (2011: 25), kinerja organisasi adalah mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan atau program/kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi yang tertuang dalam strategi perencanaan suatu organisasi.

Partisipasi Anggaran

Partisipasi anggaran manajer baik dalam mengusulkan, menyusun dan melaksanakan anggaran pada pusat pertanggungjawaban. Penganggaran partisipatif (*participative budgeting*) memberikan kesempatan bagi para manajer untuk ikut menyusun anggaran. Partisipasi harus diarahkan agar dapat memberikan kesempatan yang cukup untuk berinteraksi, sehingga kelompok tersebut dapat bekerja dengan baik dan dapat menerima sasaran-sasaran kelompok tersebut sebagai sarannya sendiri (Hansen dan Mowen, 2006: 376).

Tujuan secara menyeluruh dikomunikasikan pada para manajer yang nantinya akan memberikan rasa tanggung jawab dan mendorong timbulnya kreativitas. Keikutsertaan manajer dalam menciptakan anggaran akan menyebabkan semakin tingginya tingkat keselarasan tujuan. Mowen menyatakan bahwa individu yang terlibat dalam penetapan standar mereka sendiri akan bekerja lebih keras untuk mencapai standar tersebut. Dengan adanya anggaran secara partisipasi diharapkan kinerja manajer akan meningkat, dimana ketika suatu tujuan dirancang dan secara partisipasi disetujui, maka karyawan akan menginternalisasikan tujuan yang

ditetapkan dan akan memiliki rasa tanggung jawab pribadi untuk mencapainya karena mereka ikut terlibat dalam penyusunan anggaran (Hariyanti, 2002).

Komitmen Organisasi

Komitmen mencerminkan keinginan karyawan yang selalu terlibat dalam kegiatan-kegiatan diorganisasinya. Karyawan yang memiliki komitmen organisasi tinggi akan dapat terlihat dari prestasi kerjanya. Hal ini dibuktikan dengan keinginan yang kuat dari karyawan untuk terlibat dalam kegiatan organisasi mencerminkan dedikasi karyawan dalam membantu organisasi untuk mencapai tujuannya. Robbins (2012: 92) mengemukakan bahwa komitmen organisasi sebagai suatu keadaan di mana seorang karyawan memihak pada suatu organisasi tertentu dan tujuan-tujuannya, serta berniat memelihara keanggotaan dalam organisasi itu.

Penelitian mengenai komitmen organisasi telah banyak dilakukan oleh faktor-faktor yang menjadi pengaruh dalam mengukur komitmen organisasi. Komitmen organisasi ditunjukkan oleh karyawan dalam bentuk loyalitas dan rasa memiliki terhadap organisasi tempatnya bekerja. Selain rasa memiliki, sikap loyalitas karyawan terhadap organisasi berpengaruh terhadap dedikasi karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Dedikasi tinggi serta loyalitas yang kuat dari karyawan akan menimbulkan komitmen karyawan terhadap organisasi.

Metodelogi

Penelitian ini menggunakan peralatan analisis data yaitu regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS tingkat signifikan di bawah 5%. Persamaan regresi linear berganda berguna untuk melihat pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 40 orang menggunakan teknik sensus. Pengambilan data secara observasi dan kuesioner dengan skala likert yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data.

Hasil dan Pembahasan

Uji validasi dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang telah di susun dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak di ukur secara nyata. Validasi instrument tersebut akan menggambarkan tingkat kemampuan kuesioner untuk mengukur objek-objek yang diteliti (Sudarmanto, 2005: 78). Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah sistem pengawasan dan kualitas laporan keuangan. Uji validasi yang dilakukan terhadap 40 orang dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Item Pertanyaan	Variabel	Koefisien Korelasi	Nilai Kritis r N=40	Keterangan
A1	Partisipasi Anggaran (X1)	0,621	0,312	Valid
A2		0,483	0,312	Valid
A3		0,753	0,312	Valid
A4		0,807	0,312	Valid
A5		0,382	0,312	Valid
B1	Komitmen Organisasi (X2)	0,737	0,312	Valid
B2		0,423	0,312	Valid
B3		0,651	0,312	Valid
B4		0,813	0,312	Valid
B5		0,578	0,312	Valid
C1	Kinerja Organisasi (Y)	0,634	0,312	Valid
C2		0,547	0,312	Valid
C3		0,741	0,312	Valid
C4		0,623	0,312	Valid
C5		0,546	0,312	Valid

Berdasarkan table di atas hasil pengujian menunjukkan seluruh item pernyataan pada kuesioner variabel kinerja organisasi, partisipasi anggaran dan komitmen organisasi adalah valid.

Uji reliabilitas menggambarkan kepercayaan kepada kemandapan alat ukur yang digunakan yaitu angket. Suatu alat ukur dikatakan memiliki reliabilitas yang baik atau dapat dipercaya apabila alat ukur tersebut stabil dan konsisten sehingga alat ukur tersebut akan dapat memberikan hasil pengukuran yang serupa dan tidak berubah-ubah. Metode reliabilitas yang digunakan adalah *Cronbach Alpha* dengan bantuan program SPSS. Jika derajat kehandalan data lebih besar dari koefisien alpha (α), maka hasil pengukuran dapat dipertimbangkan sebagai alat ukur dengan tingkat ketelitian dan konsistensi pemikiran yang baik. Uji reliabilitas yang dilakukan terhadap 40 orang dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Indikator	Nilai Alpha		Keterangan
		Hitung	Standar	
Partisipasi Anggaran (X1)	5	0,632	0,60	Handal
Komitmen Organisasi (X2)	5	0,692	0,60	Handal
Kinerja Organisasi (Y)	5	0,673	0,60	Handal

Hasil uji reliabilitas memperlihatkan nilai *Cronbach Alpha* dari 15 item kuesioner yang digunakan untuk pengumpulan data partisipasi anggaran, komitmen organisasi dan kinerja organisasi diperoleh nilai masing-masing 0,632, 0,692, 0,673 atau lebih besar dari 0,60. Dengan demikian data yang terlibat dalam variabel penelitian ini memenuhi kredibilitas *Cronbach Alpha* karena nilai alpha 60% (Malhotra, 2012: 305).

Pengaruh variabel bebas dan terikat dalam model analisis ini dapat dibuktikan melalui formula regresi berganda. Formulasi ini bertujuan untuk memprediksi sejauh mana tingkat kenaikan skala likert dari dua variabel bebas terhadap kenaikan skala variabel terikat pada tingkat kesalahan tertentu atau di mana pengaruh antar variabel tersebut benar-benar nyata. Hasil output SPSS regresi linear berganda pengaruh variabel bebas dan terikat dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Analisis Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	1,904	,551		3,454	,001		
Partisipasi Anggaran	,385	,120	,444	3,204	,003	,906	1,104
Komitmen Organisasi	,242	,118	,285	2,058	,047	,906	1,104

a. Dependent Variable: Kinerja Organisasi.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut: $1,904 + 0,385 X_1 + 0,242 X_2$. Persamaan regresi linear berganda tersebut menunjukkan bahwa variabel partisipasi anggaran, komitmen organisasi mempunyai koefisien positif terhadap kinerja organisasi.

Hubungan linear antara partisipasi anggaran dan komitmen organisasi dengan kinerja organisasi selalu memiliki hubungan yang dapat dibuktikan dengan koefisien korelasi, dimana koefisien ini menjelaskan keeratan hubungan keseluruhan variabel bebas secara serentak dengan variabel terikat. Sedangkan koefisien determinasi berganda adalah suatu koefisien yang menjelaskan besarnya pengaruh secara serentak variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Dari hasil penelitian dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Analisis Korelasi dan Diterminasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,597 ^a	,356	,321	,303

a. Predictors: (Constant), Komitmen Organisasi, Partisipasi Anggaran

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai R Square adalah 0,356. Nilai ini mengindikasikan bahwa partisipasi anggaran, komitmen organisasi dan kinerja organisasi secara Bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 3,56% terhadap variabel kinerja organisasi.

Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama (simultan). Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan tingkat signifikan 5% maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ tingkat signifikan 5% maka dapat disimpulkan variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat. Pembuktian hipotesis dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Analisis Uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig
Regression	1,880	2	,940	10,235	,000 ^b
Residual	3,399	37	,092		
Total	5,279	39			

a. Dependent Variable: Kinerja Organisasi

b. Predictors: (Constant), Komitmen Organisasi, Partisipasi Anggaran

Uji t dilakukan untuk melihat signifikan dari pengaruh variabel bebas secara individu terhadap variabel terikat (secara parsial). Dengan menganggap variabel lainnya konstan. Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan signifikan 5% maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan signifikan 5% maka dapat disimpulkan variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

Berdasarkan hasil pengujian uji t pada variabel partisipasi anggaran dan komitmen organisasi terhadap kinerja organisasi pada PT. Sapta Sari Tama Cabang Banda Aceh dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja organisasi diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,204, sementara t_{tabel} pada tingkat kesalahan 5% adalah sebesar 2,021. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan demikian hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa secara parsial partisipasi anggaran berpengaruh signifikan terhadap kinerja organisasi pada PT. Sapta Sari Tama Cabang Banda Aceh.
2. Pengaruh komitmen organisasi terhadap kinerja organisasi diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,058, sementara nilai t_{tabel} pada tingkat kesalahan 5% adalah 2,021. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan demikian hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa secara parsial komitmen organisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja organisasi pada PT. Sapta Sari Tama Cabang Banda Aceh.

Kesimpulan

Partisipasi anggaran berpengaruh terhadap kinerja organisasi pada PT. Sapta Sari Tama Cabang Banda Aceh. Komitmen organisasi juga berpengaruh terhadap kinerja organisasi pada PT. Sapta Sari Tama Cabang Banda Aceh. Hubungan partisipasi dan komitmen organisasi dengan kinerja organisasi pada PT. Sapta Sari Tama Cabang Banda Aceh adalah positif, sehingga jika partisipasi anggaran dan komitmen organisasi pada PT. Sapta Sari Tama Cabang Banda Aceh dapat ditingkatkan oleh pihak perusahaan maka kinerja organisasinya akan semakin meningkat. Peran variabel partisipasi anggaran dan komitmen organisasi dalam mempengaruhi kinerja organisasi pada PT. Sapta Sari Tama Cabang Banda Aceh adalah sebesar 0,321 atau 32,1%, sisanya dipengaruhi oleh variabel diluar penelitian ini. Dengan demikian peran variabel bebas dalam mendukung perubahan variabel terikat dalam model penelitian ini adalah relatif dapat digunakan karena berkontribusi meningkatkan kinerja organisasi.

Referensi

Fahmi, Ilham (2014), Manajemen Teori Kasus dan Solusi. Alfabeta, Bandung

Hansen dan Mowen (2006), Akuntansi Manajemen, buki 1 Edisi 7, Salemba Empat, Jakarta

Hariyanti, Widi (2002), Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran terhadap Kinerja Manajerial: Peran Kecukupan Anggaran dan komitmen Organisasi sebagai Variabel Moderating. Simposium Nasional Akuntansi V.

Luthans, Fred, (2011), Perilaku Organisasi, Edisi Sepuluh, Penerbit Andi, Yogyakarta

Mahsun, M (2011), Pengukuran Kinerja Sektor Publik. BPFE, Yogyakarta

Malhotra, K. Naresh (2010), Marketing Research: An Applied Orientation, 4th ed, Prentice Hall, Inc

Rivai, Veithzal (2015), Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan dari Teori ke Praktik. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Robbin, S.P (2012), Perilaku Organisasi: Konsep Kontropersi, Aplikasi, Edisi Bahasa Indonesia, Jilid 2 Prehallindo, Jakarta

Sudarmanto (2005), Analisis Regresi Linear Berganda dengan SPSS, Graha Ilmu, Yogyakarta